



Tinjauan Manajemen Operasi Dalam Pengelolaan Sampah di Bali : Systematic Literature Review

Ni Kadek Indah Mirayanti^{1*}, Rusdy Setiawan²

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka Denpasar Bali, Indonesia

² Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borneo Tarakan

*Korespondensi: 048109461@ecampus.ut.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRACT
Histori Artikel: Diterima 22 Juli, 2026 Direvisi 26 Juli, 2026 Diterbitkan 26 Juli, 2026 Keyword: Bali Public Awareness Waste Sorting Waste Problem	<i>From a management perspective, waste management is not only related to environmental aspects but also includes operational efficiency and resource management as well as decision making in the provision of public services. The waste problem on the island continues to increase due to population growth and tourism visits as well as high community usage patterns. The research uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method. Information on the data was obtained from national and international scientific articles as well as official reports from the National Waste Management Information System (SIPSN) published in 2020–2025 (SIPSN, 2023). The analysis was carried out using thematic analysis techniques to determine the relationship between the waste sorting system and the practice of burning waste and health risks among the community. The research results show that an effective waste sorting system can increase waste management efficiency and reduce the practice of open waste burning. However, its implementation still faces various challenges such as a lack of public awareness, limited facilities and an uneven waste transportation system. The practice of burning waste has been proven to increase the risk of health problems and respiratory diseases due to exposure to air pollution. This research concludes that strengthening policies for providing supporting facilities and public education is needed to increase the effectiveness of sustainable waste management.</i>
Corresponding Author: Ni Kadek Indah Mirayanti,	



Pendahuluan

Kendala sampah menjadi perbincangan lingkungan global yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Dalam perspektif ilmu manajemen pengelolaan sampah tidak hanya berkaitan dengan aspek lingkungan tetapi juga berkaitan dengan efektivitas sistem efisiensi operasional pengelolaan sumber daya serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan layanan publik. Sistem pemilahan sampah yang berjalan dengan baik memerlukan perencanaan dan pengorganisasian pengawasan serta partisipasi masyarakat agar proses pengelolaan sampah dapat dilakukan secara baik dan berkelanjutan (Wilson et al., 2021). Kajian mengenai praktik pembakaran sampah di Bali masih banyak dilakukan terutama pada tingkat rumah tangga yang belum terlihat sistem pengangkutan sampah secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Bali masih menghadapi berbagai tantangan sehingga diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Ironinya sampah yang menjadi permasalahan utama dalam setiap kegiatan pariwisata bukanlah perhatian mayoritas pelaku wisata, baik regulator, pengelola maupun wisatawan di Indonesia saat ini.

Penelitian mengenai pengelolaan sampah telah banyak diadakan khususnya terkait sistem pemilahan sampah dan pengurangan pencemaran lingkungan serta dampak kesehatan akibat pembakaran sampah. (Vanapalli et al., 2022) menyatakan bahwa pemilahan sampah dari sumbernya mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah dan mendukung keberlanjutan lingkungan. (Wilson et al., 2021) menjelaskan bahwa sistem pengelolaan sampah terpadu dapat meningkatkan efisiensi operasional pengelolaan sampah serta mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Namun penelitian lain menunjukkan bahwa keberadaan sistem pemilahan sampah belum sepenuhnya mampu mengurangi praktik pembakaran sampah di masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik pembakaran sampah rumah tangga masih ditemukan di berbagai wilayah berkembang akibat kendala infrastruktur dan pengelolaan layanan sampah.

Berdasarkan penelitian yang lalu masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Pertama penelitian mengenai efisiensi sistem pemilahan sampah di Bali dalam kaitannya dengan pengurangan praktik pembakaran sampah masih terbatas. Kedua sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek lingkungan atau kesehatan secara terpisah sehingga belum mengintegrasikan hubungan antara sistem pemilahan sampah dan praktik pembakaran sampah serta risiko kesehatan masyarakat. Ketiga penelitian dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang membahas integrasi ketiga aspek tersebut dalam konteks wilayah Bali masih belum banyak ada. Penelitian ini mengintegrasikan pembahasan mengenai efektivitas sistem pemilahan sampah praktik open burning dan dampak kesehatan masyarakat dalam konteks Bali melalui pendekatan Systematic Literature Review yang masih terbatas ditemukan pada penelitian sebelumnya.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas sistem pemilahan sampah organik dan anorganik dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di Bali dari perspektif manajemen operasional?
2. Meneliti keterkaitan antara sistem pemilahan sampah dan kebiasaan membakar sampah di Bali?
3. Menggali akibat dari kebiasaan membakar sampah terhadap kesehatan masyarakat berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya?

Tinjauan Pustaka

Teori Manajemen Sampah Terpadu (Integrated Solid Waste Management)

Manajemen sampah terpadu yaitu pendekatan pengelolaan sampah yang dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengurangan dan pemilahan serta pengumpulan pengangkutan pengolahan hingga pembuangan akhir sampah secara lanjut. Dalam hal pengelolaan sampah modern ini sistem pemilahan sampah



menjadi bagian penting dalam menunjang efisiensi operasional pengelolaan sampah serta mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Pengolahan sampah yang terintegrasi juga dapat membantu mengurangi tindakan pembakaran sampah terbuka yang berdampak pada pencemaran lingkungan dan kesehatan masyarakat (Utami et al., 2024). Dalam penelitian ini teori Integrated Solid Waste Management digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis bagaimana sistem pemilahan sampah berhubungan dengan tahapan pengelolaan sampah lainnya mulai dari pengumpulan pengangkutan pengolahan hingga pembuangan akhir.

Teori Pemilahan Sampah (Waste Segregation Theory)

Pemilahan sampah yaitu proses memisahkan sampah berdasarkan sumbernya seperti sampah organik dan anorganik. (Vanapalli et al., 2022) menyatakan bahwa waste segregation menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah serta mendukung proses daur ulang dan pengurangan pencemaran lingkungan.

Teori Manajemen Operasi Pelayanan Publik

Manajemen operasi pelayanan publik memfokuskan pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan layanan kepada masyarakat. Pengelolaan sampah menjadi salah satu bentuk layanan publik yang memerlukan perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan yang baik agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara baik. Dalam penelitian ini teori manajemen operasi pelayanan publik digunakan untuk menjelaskan bahwa pengelolaan sampah merupakan layanan yang membutuhkan pengaturan sumber daya kapasitas fasilitas dan kualitas pelayanan.

Teori Manajemen Kualitas (Total Quality Management)

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas secara lanjut. Dalam pengolahan sampah juga memiliki prinsip TQM dapat dikembangkan melalui peningkatan kualitas sistem pemilahan dan pengangkutan serta pengolahan sampah agar berjalan dengan baik. Perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk mengurangi masalah operasional serta meningkatkan kualitas layanan pengelolaan sampah kepada masyarakat (Wilson et al., 2021; Vanapalli et al., 2022).

Teori Manajemen Kapasitas dan Sumber Daya

Manajemen kapasitas dan sumber daya yakni proses mengolah sumber daya yang dimiliki organisasi agar dapat digunakan secara optimal dalam mencapai tujuan. Dalam mengolah sampah dan kendaraan pengangkut fasilitas pemilahan tempat pengolahan sampah serta sumber daya manusia menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan. Sedikitnya kapasitas dan fasilitas dapat menyebabkan tumpukan sampah melemahnya pelayanan serta mendorong munculnya tindakan pembakaran sampah oleh masyarakat (Dwijendra & Wardi 2024; Utami et al., 2024). Teori manajemen kapasitas dan sumber daya menjelaskan bahwa keberhasilan layanan bergantung pada kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kemampuan penyedia layanan.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada data ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Cara ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik dan tindakan pembakaran sampah. Pendekatan ini dipilih karena dapat membantu peneliti memahami alur dan hubungan serta temuan dari berbagai hasil penelitian secara lebih sistematis dan terfokus (Page et al., 2021).

Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel ilmiah nasional dan internasional serta laporan resmi Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (SIPSN, 2023). Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu Bali; Kesadaran Masyarakat; Pemilahan Sampah; Permasalahan Sampah. Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang



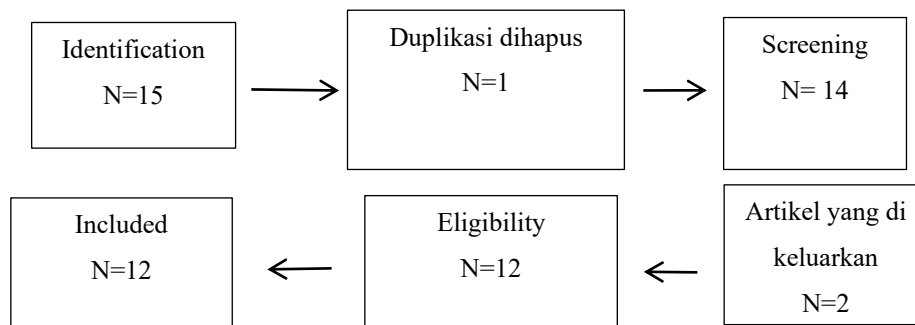
telah ditetapkan meliputi kesesuaian topik tahun publikasi 2020–2025 serta keterkaitan dengan sistem pemilahan sampah praktik pembakaran sampah dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Hasil proses seleksi menunjukkan bahwa sebanyak 12 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam analisis Systematic Literature Review (SLR). Selain itu beberapa sumber lain digunakan sebagai referensi pendukung dalam penyusunan kajian teori dan metode penelitian namun tidak termasuk dalam proses sintesis temuan SLR.

Syarat inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel bersumber dari jurnal nasional dan internasional.
2. Artikel terbitan mulai tahun 2020 hingga 2025.
3. Artikel yang membahas berbagai permasalahan sampah dan dampaknya
4. Artikel yang membahas sistem pengelolaan sampah pada wilayah perkotaan kawasan wisata atau daerah berkembang yang memiliki relevansi dengan konteks pengelolaan sampah di bali.

Selain itu ada juga kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel ada yang diterbitkan dibawah tahun 2020
2. Artikel tidak menilai sistem pemilahan sampah ataupun praktik pembakaran sampah
3. Artikel ini tidak menggunakan data atau pembahasan yang rinci dengan tujuan penelitian
4. Artikel duplikasi atau artikel dengan informasi yang sama.
5. Artikel non-ilmiah seperti blog pendapat dan berita baru



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Literatur Berdasarkan PRISMA 2026

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Proses pencarian literatur menghasilkan 15 artikel. Setelah penghapusan 1 artikel duplikat, tersisa 14 artikel yang memasuki tahap screening. Pada tahap screening, 2 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, 12 artikel dinilai pada tahap eligibility dan seluruhnya memenuhi kriteria sehingga diinklusi dalam sintesis akhir.

No	Penulis dan Tahun	Sumber	Tujuan
1	(Adriansyah et al., 2025)	Jurnal Internasional	Evaluasi Efisiensi Operasional
2	(Wilson et al., 2021)	Jurnal Internasional	Integrated solid waste management



3	(Vanapalli et al., 2022)	Jurnal Internasional	Waste segregation
4	(Ramadan et al., 2022)	Jurnal Internasional	Emisi pembakaran sampah rumah tangga
5	(Pathak et al., 2023)	Jurnal Internasional	Dampak kesehatan open burning
6	(Dalem et al., 2024)	Jurnal Nasional	Pengelolaan sampah berbasis sumber
7	(Dwijendra & Wardi ., 2024)	Jurnal Internasional	Tata kelola sampah kawasan wisata Bali
8	(Utami et al., 2024)	Jurnal Nasional	Sistem pengelolaan sampah terpadu Bali
9	(Wira Utama, I.P., 2023)	Jurnal Nasional	Policy Paper
10	(Velis & Cook ., 2021)	Jurnal Nasional	Mismanagement of waste and open burning emissions.
11	(Putra & Suryani., 2023)	Jurnal Nasional	Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas
12	(Ramadan et al., 2023)	Jurnal Nasional	Open burning and air pollution

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dasar perolehan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencari di berbagai artikel ilmiah dan jurnal serta laporan resmi yang berkaitan dengan topik penelitian (Braun & Clarke., 2021). Pada ini diperoleh data dengan berbagai cara yaitu pencarian artikel berdasarkan kata kunci penelitian dan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi dan juga identifikasi artikel yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

Teknik Analisis Data

Cara memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik (thematic analysis) untuk mengidentifikasi pola serta tema dari berbagai hasil penelitian terdahulu (Braun & Clarke., 2021). Analisis dilakukan secara bertahap agar hasil penelitian lebih terstruktur dan mudah dipahami. Cara analisis data antara: Coding

Data dikelompokkan berdasarkan tema utama dan seperti sistem pemilahan sampah serta kegiatan pembakaran sampah dan juga masalah untuk kesehatan masyarakat.

Theme Development

Dasar utama kemudian dikembangkan untuk melihat hubungan antara hasil penelitian dan seperti



efektivitas pemilahan sampah serta hubungan pemilahan dengan praktik pembakaran sampah dan juga masalah kesehatan akibat pembakaran sampah.

Pattern Identification

Data ini di memeriksa hubungan antar kata dari berbagaidata yang telah di dapat.

Interpretation

Cara terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab seluruh research questions penelitian.

Hasil penelitian digunakan untuk menyusun bertahap penelitian terdahulu mengenai efektivitas sistem pemilahan sampah dalam mengurangi praktik pembakaran sampah dan risiko kesehatan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian literatur menggunakan kata kunci waste segregation, solid waste management, open burning waste, environmental health, dan waste management in Bali, diperoleh 12 artikel dan sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian topik, tahun publikasi (2020–2025), relevansi dengan tujuan penelitian, serta kelengkapan informasi yang disajikan. Hasil seleksi menunjukkan bahwa 12 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam analisis Systematic Literature Review (SLR), sedangkan artikel lainnya digunakan sebagai referensi pendukung pada bagian teori dan metodologi penelitian.

Tabel 2. Sintesis Temuan Berdasarkan Analisis Tematik

Tema	Artikel pendukung	Temuan utama
Efektivitas sistem pemilahan sampah	Wilson (2021); Vanapalli (2022); (Utami et al., 2024)	Pemilahan sampah meningkatkan efesiensi pengelolaan sampah
Hubungan pemilahan dan pembakaran sampah	Wilson (2021); Dalem (2024)	Keterbatasan pelayanan mendorong pembakaran terbuka
Dampak pembakaran sampah bagi kesehatan	Pathak (2023); Ramadan (2022); Velis & Cook (2021)	Pembakaran sampah mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan
Keikutsertaan masyarakat dan dukungan fasilitas	Putra & Suryani (2023); Dwijendra & Wardi (2024)	Keberhasilan pengelolaan sampah dipengaruhi keikutsertaan masyarakat dan fasilitas yang ada

Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi ditemukan empat tema utama yang menggambarkan hubungan antara sistem pemilahan sampa efisiensi operasional pengelolaan sampah praktik pembakaran sampah rumah tangga serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Proses identifikasi tema dilakukan melalui tahap coding terhadap hasil penelitian terdahulu kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus pembahasan. Keempat tema tersebut meliputi: (1) efektivitas sistem pemilahan sampah dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah (2) hubungan sistem pemilahan sampah dengan praktik pembakaran sampah rumah tangga (3) dampak pembakaran sampah terhadap kesehatan masyarakat, dan (4) peran partisipasi masyarakat serta dukungan fasilitas dalam keberhasilan sistem pengelolaan sampah.

Efektivitas sistem pemilahan sampah dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di Bali

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem pemilahan sampah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan sampah melalui optimalisasi proses pengolahan dan pemanfaatan kembali sampah. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Temuan ini sejalan dengan teori Integrated Solid Waste Management yang menjelaskan bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terintegrasi mulai dari



tahap pemilahan hingga pengolahan akhir sampah. Dengan ini proses pengelolaan sampah dapat sejalan lebih efektif dan penggunaan sumber daya lebih optimal (Wilson et al., 2021); (Vanapalli et al., 2022).

Hubungan sistem pemilahan sampah dengan praktik pembakaran sampah rumah tangga di Bali

Berdasarkan hasil sintesis literatur penerapan sistem pemilahan sampah yang lebih terencana memiliki hubungan dengan penurunan praktik pembakaran sampah rumah tangga. Sistem pemilahan yang didukung oleh fasilitas pengumpulan dan pengangkutan yang memadai dapat menyediakan alternatif pengelolaan sampah yang lebih efektif sehingga mengurangi kecenderungan masyarakat melakukan pembakaran sampah terbuka.

Namun, implementasi sistem tersebut masih menghadapi berbagai hambatan, terutama terkait ketersediaan fasilitas dan pemerataan layanan persampahan terutama pada kawasan padat penduduk dan kawasan pinggiran di Bali (Wilson et al., 2021).

Dampak praktik pembakaran sampah rumah tangga terhadap kesehatan masyarakat di Bali

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu praktik pembakaran sampah rumah tangga secara terbuka memberikan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Pembakaran sampah menghasilkan emisi pencemar yang berdampak negatif terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan pernapasan. Oleh karena itu pengurangan praktik pembakaran sampah melalui penerapan sistem pemilahan dan pengelolaan sampah yang lebih baik menjadi langkah penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan (Pathak et al., 2023; Ramadan et al., 2022; Velis & Cook, 2021).

Peran partisipasi masyarakat dan dukungan fasilitas dalam mendukung keberhasilan sistem pemilahan sampah di Bali

Hal ini mencakup berbagai sasaran, seperti pengurangan volume sampah melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pengelolaan sampah yang efektif dan efisien, pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan sampah (Pathak et al., 2023). Pemerintah mengatur terkait sampah rumah tangga dan sampah rumah tangga seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 termasuk di dalamnya persyaratan sarana dan prasarana sampah sistem desentralisasi.

Bertambahnya volume sampah akibat kegiatan pariwisata yang menjadi tantangan bagi pengelola layanan sampah. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan sumber daya dan perencanaan operasional yang matang agar layanan dapat berjalan dengan baik (Dalem et al., 2024). Dengan demikian keberhasilan sistem pemilahan sampah di Bali tidak hanya bergantung pada aspek teknis tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat dukungan infrastruktur serta kebijakan pemerintah yang mampu memperkuat sistem pengelolaan sampah berkelanjutan (Putra & Suryani, 2023; Dwijendra & Wardi, 2024; Utami et al., 2024).

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode Systematic Literature Review (SLR) dapat disimpulkan bahwa sistem pemilahan sampah organik dan anorganik memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di Bali. Pemilahan sampah yang dilakukan sejak dari sumbernya dapat membantu mengurangi volume sampah campuran mempermudah proses pengolahan dan daur ulang serta mendukung penggunaan sumber daya operasional secara lebih efektif (Vanapalli et al., 2022).

Efektivitas sistem pemilahan sampah di Bali dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur, kualitas layanan persampahan, serta kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan. Pembakaran sampah terbuka menghasilkan emisi pencemar yang dapat menurunkan kualitas udara serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan terutama gangguan pernapasan akibat paparan polutan hasil pembakaran (Pathak et al., 2023; Ramadan et al., 2022; Velis & Cook, 2021). Gabungan sistem pemilahan sampah di Bali dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur kualitas layanan persampahan serta kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan (Putra & Suryani, 2023; Dwijendra & Wardi, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Saran Manajerial



Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas layanan pengelolaan sampah melalui penyediaan fasilitas pemilahan sampah yang lebih memadai, peningkatan sistem pengangkutan sampah serta penguatan kebijakan pengelolaan sampah berbasis sumber. Optimalisasi sistem pengangkutan dan penguatan edukasi untuk masyarakat agar pengelolaan sampah berjalan dengan baik dan optimal kurangnya pemahaman akan pentingnya mengelola sampah menyebabkan masih banyak perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke lingkungan, seperti ke sungai dan saluran air (Wira Utama, I. P., 2023).

2. Saran untuk Masyarakat

Masyarakat diminta berpartisipasi secara aktif dalam mendukung sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya yaitu rumah tangga. Jika pemilahan yang dilakukan secara terus menerus beban operasional pengelolaan sampah dapat berkurang sehingga pemanfaatan sumber daya fasilitas dan biaya pengelolaan menjadi lebih optimal (Utami et al., 2024). Keikutsertaan masyarakat yang tinggi dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pengelolaan sampah serta mendukung terciptanya sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan (Putra & Suryani, 2023).

3. Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh faktor sosial budaya ekonomi dan kebijakan pemerintah terhadap efektivitas sistem pemilahan sampah di Bali. Output yang dihasilkan tidak hanya berupa material daur ulang kompos dan produk upcycling tetapi juga pengurangan volume sampah ke TPA serta peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi lingkungan (Adriansyah et al., 2025).

Daftar Pustaka

- Adriansyah, A., Yusuf, Y. Y., & Windarsari, W. R. (2025). Evaluasi Efisiensi Operasional Dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Studi Pada Ecobali Recycling. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/Riggs.v4i3.2709>
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. Sage.
- Dalem, A. A. G. A., Kumbara, A. A. N. A., Sutrisno, N., & Banda, M. M. (2024). Community Resistance To Source-Based Waste Management Policy In Badung Regency, Bali. *Jurnal Kajian Bali*.
- Dwijendra, N. K. A., & Wardi, I. N. (2024). Governance Challenges In Municipal Solid Waste Management In Bali Tourism Areas. *Journal Of Environmental Management And Tourism*, 15(2), 245–256.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). Data Timbulan Sampah Provinsi Bali Tahun 2023. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://sipsn.menlhk.go.id>
- Utami, S., Tarini, G. A. D., Darmada, W., Putra, N. A. M., & ... (2024). Tantangan Pengelolaan Sampah Berbasis Reduce, Reuse, Recycle di Kabupaten Badung. <https://doi.org/10.51172/jbmb>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Et Al. (2021). The Prisma 2020 Statement: An Updated Guideline For Reporting Systematic Reviews. *Bmj*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/Bmj.n71>
- Pathak, G., Nichter, M., Hardon, A., Moyer, E., Latkar, A., Simbaya, J., Pakasi, D., Taqeban, E., & Love, J. (2023). The Open Burning Of Plastic Wastes Is An Urgent Global Health Issue. *Annals Of Global Health*, 90(1).
- Putra, I. B. G. W., & Suryani, N. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Lingkungan Indonesia*, 21(2), 115–124.



Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : <https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka>

- Ramadan, B. S., Et Al. (2023).* Open Burning And Air Pollution In Southeast Asia. Aerosol And Air Quality Research.
- Ramadan, B. S., Rachman, I., Ikhlas, N., Kurniawan, S. B., Miftahadi, M. F., & Matsumoto, T. (2022).* A Comprehensive Review Of Domestic-Open Waste Burning: Recent Trends, Methodology Comparison, And Factors Assessment. Journal Of Material Cycles And Waste Management, 24(5), 1633–1647. <https://doi.org/10.1007/s10163-022-01430-9>
- Vanapalli, K. R., Samal, B., Dubey, B. K., & Bhattacharya, J. (2022).* Emissions And Environmental Burdens Associated With Plastic Solid Waste Management. Science Of The Total Environment, 769, 144448. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.141514>
- Velis, C. A., & Cook, E. (2021).* Mismanagement Of Waste And Open Burning Emissions. Waste Management, 120, 28–39.
- Wilson, D. C., Velis, C. A., & Rodic, L. (2021).* Integrated Sustainable Waste Management In Developing Countries. Proceedings Of Institution Of Civil Engineers: Waste And Resource Management, 166(2), 52–68. <https://doi.org/10.1680/warm.12.00005>
- Wira Utama, I. P. (2023).* Policy Paper Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Provinsi Bali: Problematika Dan Solusi. Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(1). <https://doi.org/10.58705/jpm.v2i1.121>